

## ABSTRAK

### **PERBANDINGAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN SAVI DAN MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE 5E* DENGAN MEMPERHATIKAN KECERDASAN ADVERSITAS SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 KOTAGAJAH TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Oleh

**Fitri Ratna Sari**

Pembelajaran erat kaitannya dengan model pembelajaran. Ketepatan penggunaan model pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Setiap siswa memiliki tingkat kecerdasan adversitas (*Adversity Quotient* atau AQ) yang berbeda-beda. Kecerdasan adversitas merupakan kemampuan seseorang untuk mengubah hambatan menjadi peluang, khususnya hambatan belajar yang sering dihadapi siswa. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan keefektifitasan antara model pembelajaran SAVI dengan model pembelajaran *Learning Cycle 5E*, serta untuk mengetahui peran kecerdasan adversitas yang dimiliki siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kotagajah dalam menentukan hasil belajarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Perbedaan hasil belajar akuntansi antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran SAVI dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5E*. 2) Keefektifan model pembelajaran SAVI dibandingkan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* dalam pencapaian hasil belajar akuntansi pada siswa yang tergolong pada taraf *quitter*. 3) Keefektifan model pembelajaran SAVI dibandingkan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* dalam pencapaian hasil belajar akuntansi pada siswa yang tergolong pada taraf *climber*. 4) Interaksi antara model pembelajaran dengan kecerdasan adversitas siswa terhadap mata pelajaran akuntansi.

Metode penelitian yang digunakan metode eksperimen dengan pendekatan komparataif. Metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

metode eksperimental semu (*quasi experimental design*). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Ada perbedaan hasil belajar akuntansi siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran SAVI dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5E*. Hal ini ditunjukkan dari perhitungan yang diperoleh  $F_{hitung} 5,685 > F_{tabel} 4,17$  atau signifikansi sebesar  $0.024 < 0.05$ . 2) Hasil belajar akuntansi yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran SAVI lebih rendah dibandingkan dengan yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* bagi siswa yang tergolong dalam kelas *quitter*. Hal ini ditunjukkan dari perhitungan yang diperoleh  $t_{hitung} 1,499 < t_{tabel} 2,14$  dan Sig sebesar  $0.156 > 0,05$  yang artinya tidak signifikan. 3) Hasil belajar akuntansi yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran SAVI lebih tinggi dibandingkan dengan yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* bagi siswa yang tergolong dalam kelas *climber*. Hal ini ditunjukkan dari perhitungan yang diperoleh  $t_{hitung} 2,664 > t_{tabel} 2,16$  dan Sig sebesar  $0.019 < 0,05$ . 4) Tidak ada interaksi antara model pembelajaran dengan kecerdasan adversitas yang dimiliki siswa pada mata pelajaran akuntansi. Hal ini ditunjukkan dari perhitungan yang diperoleh  $F_{hitung} 0,328 < t_{tabel} 4,17$  dan Sig sebesar  $0.571 > 0,05$  yang artinya tidak signifikan.

Kata kunci: Hasil belajar, Kecerdasan Adversitas, *Learning Cycle 5E*, Model Pembelajaran, dan SAVI